

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. DESAIN PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitunya penelitian yang tidak menggunakan model matematika, statistic atau komputer. Proses penelitian dimulai dengan menyusun asumi dasar dan aturan berpikir yang akan digunakan di dalam penelitian. Asumsi dan aturan tersebut diterapkan secara sistematis dalam pengumpulan dan pangolahan data untuk memberikan penjelasan argumentasi. Dalam penelitian kualitatif informasi yang dikumpulkan dan diolah secara objektif dan tidak dipengaruhi oleh pemikiran peneliti sendiri. Pada penelitian kualitatif banyak digunakan dalam penelitian historis atau deskriptif. Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata, kalimat, skema, dangambar.

Creswell (2010:4) mendefinisikan penelitian kualitatif merupakan metode-metodan untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang sejumlah individu dan sekelompok orang yang dianggap berasal dari masalah sosial kemanusiaan. Pada proses penelitian ini melibatkan upaya-upaya penting. Seperti mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan prosedur-prosedur, mengumpulkan data yang spesifik dari partisian, menganalisis data secara induktif dari tema yang khusus sampai yang umum, serta menafsirkan makna data. Pada penelitian ini yang laporan akhir yang memilikistrukturdankerangka yang fleksibel. Dalam penelitian ini menerap kancara pandang yang bergaya induktif, difokuskan kepada makna individual, dan menterjemahkan komfleksistas suatu persoalan.

Dalam penelitian ini analisis dan interpretasi karya dengan pendekatan estetika yang mencakupan spekintrinsik dan ekstrinsik yang mana dikemukakan oleh Kartika (2007;13) bahwa;

Ada dua macam nilai estetis yang pertama adalah nilai intrisik, yaitu nilai (yang ada dalam) seni itu terdapat pada bentuknya, yang kedua adalah nilai ekstrinsik, yaitu susunan arti-arti dalam (maknadalam) dan susunan medium inderawi (maknakulit) yang menampung proyeksi dari makna dalam.

Dengan pendekatan ini, penulis tidak hanya mengamati sesuatu yang tampak pada karya Handiwirman saputra saja dan juga bisa memahami simbol

Sari Rezeki Utami, 2019

PENGARUH PERMAINAN TRADISIONAL BOY-BOYAN TERHADAP KOMPETENSI

KEWARGANEGARAAN SISWA DI SEKOLAH DASAR (Eksperimen Kuasi pada Pembelajaran Tematik Fokus PPKn di Kelas IVSDN Pasanggrihan I, Kabupaten Sumedang)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dan makna yang ada dibalikinya, yaitu dengan cara memasuki alam pikiran seniman baik secara intrinsik dan ekstrinsik dan dengan tema yang diangkatnya sebagai judul yang dihadapkannya.

Data dalam penelitian ini yaitu berupa kata-kata dan gambar, oleh sebab itu penulis melakukan penelitian dengan pertanyaan-pertanyaan yang dirumuskan yang menyangkut dengan aspek estetis dan makna yang terdapat pada karya dengan tema “Tak berakar tak berpucuk”.

B. METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah suatu cara atau langkah yang dipergunakan dalam memperoleh data sesuai dengan permasalahan yang sedang diteliti. Didasarkan masalah-masalah yang dirumuskan, penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis.

Penelitian deskriptif adalah proses pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan subjek dan objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan data-data yang tampak sebagaimana mestinya. Dalam pelaksanaannya penelitian deskriptif tidak hanya terbatas pada pengumpulan dan penyusunan data, namun meliputi analisis dan interpretasi tentang data tersebut. Semua data yang dikumpulkan menjadi kunci dari apa yang diteliti. Metode deskriptif ini digunakan untuk menghimpun data yang dapat digambarkan objektifitas dari visual karya Handiwirman Saputra, sedangkan analisa dari interpretasi disini dapat digunakan untuk menganalisis data-data yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti.

Metode deskriptif menurut Winarno Srachmad (1990;140) memiliki ciri-ciri sebagai berikut;

1. Memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang daripada masalah-masalah yang aktual.
2. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan, kemudian dianalisis. Dalam penelitian ini data-data yang terdapat pada visual karya.
3. Handiwirman Saputra yang dikaji secara menyeluruh, yang akan dapat dideskripsikan masalah-masalah yang diteliti.

C. SUBJEK PENELITIAN

Sari Rezeki Utami, 2019

PENGARUH PERMAINAN TRADISIONAL BOY-BOYAN TERHADAP KOMPETENSI

KEWARGANEGARAAN SISWA DI SEKOLAH DASAR (Eksperimen Kuasi pada Pembelajaran Tematik Fokus PPKn di Kelas IVSDN Pasanggrahan I, Kabupaten Sumedang)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah Handiwirman Saputra yang memiliki latar belakang akademis Institut Seni Indonesia, penulis menyoroti Visualisasi dari karya instalasi dan patung Handiwirman Saputra yang temanya “Tak berakar tak berpucuk”, serta mengkaji nilai-nilai lokalitas dan falsafah Minangkabau dalam kanvas seni rupa kontemporer Indonesia.

D. LOKASI PENELITIAN

Penelitian dilakukan di studio Handiwirman Saputra yang bertempat di daerah istimewa Jogjakarta dengan beberapa pertimbangan dan alasan dari penulis, dikarenakan Handiwirman merupakan salah satu dari perupa Minangkabau yang merantau di pulau Jawa menetap dan berkarya sampai saat ini di pulau Jawa dan karyanya menjadi pembicaraan dan sorotan di kanvas seni rupa kontemporer Indonesia, dan menarik untuk diteliti dari aspek visual yang memiliki kekhasan dari tema yang diangkat oleh seniman dengan bertutur dan sampian isi / makna yang memiliki nilai falsafah Minangkabau.

E. TEKNIK PENELITIAN

Berdasarkan objek yang dijadikan bahan penelitian adalah karya Handiwirman Saputra bertema “Tak berakar tak berpucuk”, teknik yang digunakan dalam penelitian adalah:

1. Observasi

Observasi yang dilakukannya itu mengamati secara langsung Fenomena-fenomena yang terjadi di masyarakat khususnya masyarakat pelaku seni dan pencinta seni, dalam hal ini keberadaan karya yang bertema ‘Tak berakar tak berpucuk’ di kalangan seni rupa kontemporer Indonesia.

2. Wawancara

Melakukan wawancara dengan seniman dan pelakunya (Teman sejawat di kelompok SeniJendela) juga penulis / curator, Handiwirman

Saputra sebagai narasumber dari penelitian yang dilakukan, pada tanggal 12 februari 2018, 14 februari 2018, dan 17 februari 2018. Yang diantaranya, Yunizar sebagai teman sejawat, Penulis/ Curator Anton Rais, Handiwirman saputra, Sutan Majolelo.

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara yang tak berstruktur dan bersifat terbuka. Wawancara difokuskan padahal-hal yang berhubungan dengan focus penelitian yang meliputi aspek nilai dan estetis yang terdapat pada karya instalasi dan patung Handiwirman Saputra yang bertema “Tak berakar tak berpucuk”.

3. Studi Dokumentasi

Dalam melengkapi data dan informasi yang diperoleh, digunakan teknik studi dokumentasi yaitu dengan cara mempelajari berbagai dokumen yang berhubungan dengan subjek penelitian. Dengan ini diperlukan dokumen seperti, profil seniman Handiwirman Saputra, serta dokumen lain yang berhubungan dengan proses dan konsep berkarya keduanya. Dengan teknik diperoleh data-data tertulis berupa dokumen, katalog pameran, foto-foto hasil wawancara.

F. PENGOLAHAN DAN ANALISIS DATA

Data dan informasi yang diperoleh dan dikumpulkan, baik secara observasi, wawancara mau pun dokumentasi, dianalisis dan disajikan sehingga memiliki dan dapat ditarik kesimpulan. Adapun teknik-teknik yang dilakukan yaitu;

1. Pengolahan data

Data penelitian diolah melalui langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Menganalisis falsafah “Tak Berakar Tak Berpucuk” yang terdapat pada karya Handiwirman Saputra.
- b. Mengamati dan menganalisis aspek instrinsik yang terdapat pada visual (unsur-unsur rupa; garis, bentuk, bidang, warna, gelap terang, prinsip-prinsip rupa: komposisi, keseimbangan)

Sari Rezeki Utami, 2019

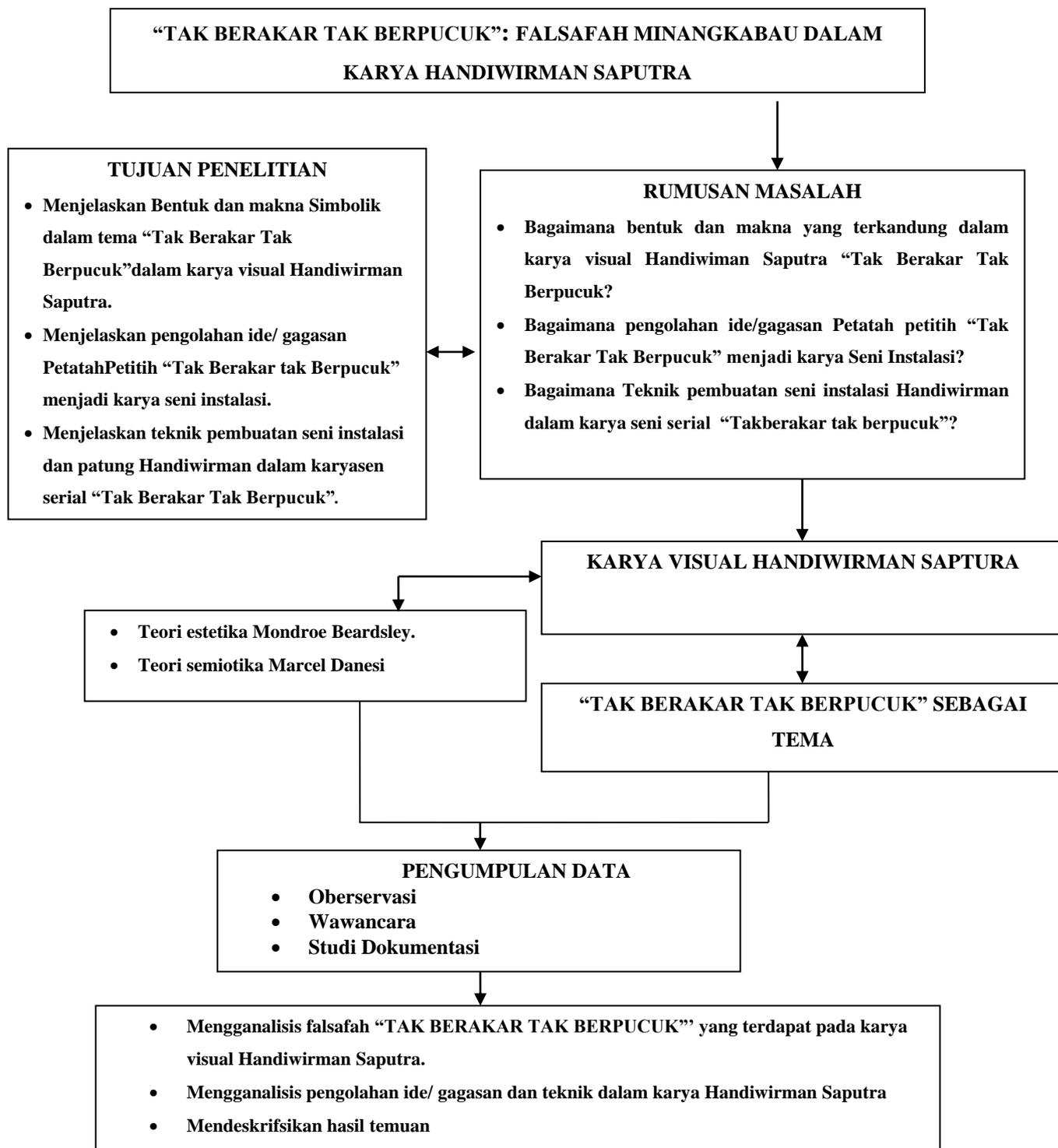
PENGARUH PERMAINAN TRADISIONAL BOY-BOYAN TERHADAP KOMPETENSI KEWARGANEGARAAN SISWA DI SEKOLAH DASAR (Eksperimen Kuasi pada Pembelajaran Tematik Fokus PPKn di Kelas IVSDN Pasanggrahan I, Kabupaten Sumedang)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- c. Mengamati dan menganalisis aspek yang terdapat pada karya Handiwirman Saputra meliputi tema, makna dan simbolik.
- d. Mendeskripsikan hasil temuan

2. Teknik Analisis Data

Teknik analisis isi untuk mendapatkan gambaran mengenai isi suatu dokumen seperti silabus, gambar, rekaman suara, foto, karangan dan lainnya. Data yang penulis teliti adalah karya instalasi dan patung yang menganalisis tentang tema “Tak Berakar Tak Berpucuk” pada karya Handiwirman Saputra dengan melakukan analisis menggunakan teknik analisis isi yaitu studi dekomen. Selain itu juga menganalisis aspek estetis pada karya tersebut. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber seperti dari wawancara, pengamatan yang ditulis dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, katalog, gambar, foto, dan sebagainya.



Tabel.3.1 GAMBAR ALUR KERJA PENELITIAN

Sari Rezeki Utami, 2019

PENGARUH PERMAINAN TRADISIONAL BOY-BOYAN TERHADAP KOMPETENSI

KEWARGANEGARAAN SISWA DI SEKOLAH DASAR (Eksperimen Kuasi pada Pembelajaran Tematik Fokus PPKn di Kelas IVSDN Pasanggrahan I, Kabupaten Sumedang)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

